
Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah dalam Mendorong Profesionalitas Guru dan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al Washoya

Diki Darmawan

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

Email Korespondensi: dikydarmawan149@gmail.com

Article received: 04 Juni 2025, Review process: 09 Juni 2025

Article Accepted: 15 Juli 2025, Article published: 24 Juli 2025

ABSTRACT

Principals are still often positioned as administrative managers rather than strategic instructional supervisors in improving educational quality. This condition affects the low effectiveness of teacher development in private elementary schools. This study aims to examine the effectiveness of principal supervision in enhancing teacher professionalism and the quality of learning at SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang. This research employed a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and supervisors. The results show that supervision conducted systematically, participatively, and continuously can improve teacher professional competence, enhance learning strategies, and foster a collaborative work culture. The implication of this study highlights the vital role of principals as professional mentors in building an adaptive and high-quality educational ecosystem within private Islamic elementary schools.

Keywords: *Principal Supervision, Teacher Professionalism, Learning Quality*

ABSTRAK

Kepala sekolah masih sering diposisikan sebagai manajer administratif, bukan sebagai supervisor pembelajaran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas pembinaan guru di sekolah dasar swasta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajaran di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan pengawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki strategi pembelajaran, dan membentuk budaya kerja kolaboratif. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pembina profesional guru dalam membangun ekosistem pendidikan yang adaptif dan bermutu di sekolah dasar swasta berbasis pesantren.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Mutu Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, peningkatan mutu pembelajaran menjadi fokus strategis yang tak terelakkan. Salah satu instrumen penting dalam menjamin kualitas pendidikan adalah supervisi kepala sekolah, yang tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi juga sebagai pembinaan profesional guru secara berkelanjutan. Supervisi yang dilaksanakan secara tepat mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, partisipatif, dan mendukung pertumbuhan profesional pendidik secara holistik (Cahayati & Rizqa, 2024).

Dalam perjalanannya, paradigma supervisi telah mengalami pergeseran signifikan. Dari pendekatan otoriter yang berfokus pada evaluasi dan koreksi, kini bergeser menuju pendekatan humanistik dan kolaboratif yang menekankan pada pembinaan, dukungan, dan pemberdayaan guru. Ariasa Giri (2016) menegaskan bahwa supervisi modern harus mampu menjadi jembatan antara kebutuhan guru dengan tujuan institusional pendidikan. Ritonga et al. (2023) menambahkan bahwa supervisi berfungsi memperbaiki proses pembelajaran dengan strategi yang sistematis, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu interaksi kelas.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai mentor dan fasilitator profesional. Syofian dan Waruwu (2024) menyatakan bahwa pendekatan supervisi yang bersifat partisipatif dan responsif berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogis guru. Hal ini didukung pula oleh Abd. Qadir Muslim & Tamim Mulloh (2022) yang menekankan pentingnya pendampingan langsung dan umpan balik konstruktif dalam menciptakan praktik pembelajaran yang reflektif dan adaptif. Maka, supervisi tidak hanya sekadar kegiatan rutin, melainkan bagian dari transformasi budaya mutu dalam pendidikan.

Namun dalam praktiknya, masih ditemukan realitas bahwa banyak kepala sekolah di sekolah swasta, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, hanya diposisikan sebagai manajer administratif. Peran strategis kepala sekolah sebagai pembina profesional sering terabaikan, sehingga supervisi hanya dijalankan secara normatif dan tidak menyentuh aspek pedagogis secara mendalam. Padahal, keberadaan kepala sekolah sebagai supervisor seharusnya menjadi pilar utama dalam membina guru agar mampu merancang pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di abad ke-21 (Sutikno et al., 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 secara eksplisit menekankan pentingnya komitmen profesional tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai substansi keilmuan, tetapi juga memiliki kompetensi instruksional dan kemampuan reflektif dalam praktik mengajarnya. Arifin (2000) menyebutkan bahwa indikator profesionalisme guru mencakup penguasaan ilmu, kematangan pribadi, dan keterampilan dalam mengembangkan pengalaman

belajar yang bermakna. Maka, kehadiran supervisi yang berkualitas menjadi kebutuhan mendesak dalam membentuk guru yang adaptif dan profesional.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dan mutu pembelajaran di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang. Penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana supervisi yang dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, dan kolaboratif oleh kepala sekolah mampu memberikan dampak terhadap penguatan kompetensi guru serta penciptaan ekosistem pembelajaran yang berkualitas di lingkungan sekolah dasar swasta berbasis pesantren.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang difokuskan di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dan mutu pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan pengawas sebagai subjek penelitian. Seluruh data dianalisis secara tematik dengan menggunakan teknik reduksi, kategorisasi, dan interpretasi kontekstual guna menggambarkan secara holistik praktik supervisi yang berlangsung. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik, agar hasil penelitian merefleksikan realitas empiris yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan pendekatan naturalistik yang dikemukakan oleh Lexy Moleong (2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan adalah bagaimana upaya merubah pola pikir konstruktif dan kreatif. Realitas objektif di lapangan terkait implementasi supervisi pendidikan masih berjalan tak ubahnya seperti monitoring. Lebih jelasnya dibutuhkan sebuah sikap yang dapat menciptakan situasi dan relasi di mana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri (Shaifudin, 2020).

Selain itu, sejumlah kajian ilmiah menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat bergantung pada keahlian supervisor, pola komunikasi yang dibangun, serta sikap saling terbuka antara supervisor dan guru. Hasil penelitian Shandi menyatakan bahwa Supervisi pembelajaran bertujuan membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya, mendorong proses pembelajaran yang berkualitas, dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Shandi, 2023). Selaras dengan hasil penelitian Wesnedi supervisi pendidikan menyodorkan sokongan dalam hal menaikkan nilai integritas guru (Wesnedi et al., 2021). Supervisi seharusnya dilaksanakan berdasarkan asas kolaborasi, kepedulian, dan pemberdayaan, mengingat guru merupakan aktor utama dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, melalui supervisi, guru dapat memperoleh pembinaan profesional yang berkelanjutan.

Supervisi dalam Meningkatkan pembelajaran

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan adalah bagaimana upaya untuk merubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif. Realitas objektif di lapangan terkait implementasi supervisi pendidikan masih berjalan tak ubahnya seperti inspeksi. Lebih jelasnya dibutuhkan sebuah sikap yang dapat menciptakan situasi dan relasi di mana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri (Shaifudin, 2020). Dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran, supervisi pendidikan memiliki posisi yang sangat penting sebagai alat pembinaan dan pengembangan profesional guru. Di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang, supervisi tidak hanya dijalankan sebagai bentuk pemantauan administratif, melainkan sebagai strategi pedagogis yang diarahkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai supervisor aktif melakukan pendampingan secara periodik melalui pendekatan direktif dan berorientasi pada solusi. Melalui kegiatan ini, guru diajak untuk melakukan introspeksi terhadap praktik pembelajaran mereka, mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan, serta mencari alternatif yang lebih kreatif dengan kebutuhan peserta didik. Upaya tersebut memiliki dampak signifikan terhadap perubahan suasana kelas yang lebih dinamis, partisipatif, dan kondusif untuk tumbuhnya semangat belajar siswa.

Pandangan Addini turut memperkuat bahwa tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan profesional dan teknis seluruh unsur sekolah guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas (Addini et al., 2022). Sementara itu Ametembun dalam (Astuti et al., 2023) berpendapat bahwa tujuan supervisi pendidikan, yaitu: membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan, melatih kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif, membantu guru untuk mengadakan diagnosis, meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis, memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal, membantu mempopulerkan sekolah ke masyarakat, membantu guru untuk lebih dapat memanfaatkan pengalamannya sendiri, mengembangkan persatuan antar guru, membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, Pelaksanaan supervisi di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang difokuskan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh dan berkesinambungan. Supervisi tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas pemantauan rutin, melainkan sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru yang diarahkan untuk memperbaiki kualitas interaksi pembelajaran di kelas. Kepala sekolah, yang berperan sebagai supervisor sekaligus pemimpin lembaga, secara berkala yakni setiap tiga bulan melaksanakan supervisi sebagai bagian integral dari program peningkatan mutu sekolah. Dalam

pelaksanaannya, kegiatan ini menjadi forum pembinaan yang menekankan pendampingan guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, memaksimalkan penggunaan teknologi pendidikan, serta memperkuat semangat kolaborasi antarpendidik.

Efektifitas Supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru

Efektivitas supervisi pendidikan memegang peranan strategis dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru sebagai pilar utama dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional tidak hanya dituntut menguasai materi dan metode mengajar, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, kebutuhan peserta didik, serta dinamika kurikulum yang terus berubah (Fitri, 2019). Supervisi yang dilaksanakan secara efektif mampu memberikan arahan, pembinaan, dan evaluasi yang konstruktif bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Penerapan supervisi yang efektif memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru, sebagaimana tampak pada pelaksanaannya di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang. Temuan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dijalankan oleh kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kontrol atas kinerja guru, melainkan juga sebagai bagian dari proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, guru menerima bimbingan secara langsung untuk menelaah dan mengevaluasi praktik mengajarnya, termasuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Tenaga pengajar memperoleh *feedback* positif berupa arahan dan motivasi untuk mengembangkan kompetensi profesional secara konsisten.

Kegiatan supervisi yang berjalan optimal di sekolah ini terbukti mampu meningkatkan kualitas guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap dinamika kelas. Selain memperkuat keterampilan dalam merancang pembelajaran, supervisi juga membantu guru memahami karakteristik serta kebutuhan peserta didik secara spesifik dan memperkuat penilaian hasil belajar secara komprehensif. Dengan demikian, supervisi tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis guru, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran aktif dan bermakna yang berorientasi dengan kebutuhan siswa.

Setelah proses supervisi dilaksanakan, kepala sekolah melanjutkan dengan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan supervisi yang telah diimplementasikan. Tahap evaluasi ini dilaksanakan melalui pertemuan internal bersama para guru, di mana kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, serta umpan balik dengan pendekatan yang bersifat direktif. Pendekatan ini memberikan kejelasan dalam penyampaian instruksi dan perbaikan, sehingga guru memahami secara detail langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pengajarannya. Dengan upaya tersebut, supervisi berkontribusi besar dalam memperkuat profesionalisme tenaga pendidik serta mendorong terciptanya pembelajaran yang bermutu dan berkesinambungan.

SIMPULAN

Kesimpulan, supervisi pendidikan yang dirancang dan dijalankan secara efektif terbukti menjadi elemen krusial dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran sekaligus meningkatkan profesionalisme guru di SD Islam Al Washoya Ngoro Jombang. Supervisi tidak lagi dipahami sekadar sebagai kontrol administratif, melainkan berkembang menjadi proses pembinaan yang sistematis, berkelanjutan, dan solutif. Kepala sekolah memainkan peran strategis sebagai pendamping dan evaluator, memberikan arahan langsung melalui pendekatan direktif yang mendorong refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi pascasupervisi yang dilakukan secara rutin turut membentuk pola pikir profesional guru, memotivasi, serta membantu dalam merumuskan tindak lanjut atas temuan-temuan di kelas. Secara keseluruhan, efektivitas supervisi berkontribusi besar dalam menciptakan budaya kerja profesional dan ekosistem pembelajaran yang unggul, adaptif, serta responsif terhadap tantangan pendidikan masa kini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Qadir Muslim, & Tamim Mulloh. (2022). Analisis Kebijakan Program Guru Penggerak Sebagai Upaya Regenerasi Supervisor Pendidikan Yang Berkualitas Di Indonesia. *Journal Publicuho*, 5(3), 790–801. <https://doi.org/10.35817/Publicuho.V5i3.28>
- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/Wa.V9i2.7639>
- Ariasa Giri, I. M. (2016). Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.25078/Jpm.V2i1.60>
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (Jsii)*, 1(1), 167–176.
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal Of Teaching And Learning (Intel)*, 03(02), 128–135. <https://doi.org/10.56855/Intel.V3i3.1091>
- Fitri, F. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–743. <https://doi.org/10.35673/Ajmpi.V8i1.415>
- Lexy, M. J. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ritonga, H. S., Riski Dinata, F., Gunawan, D., Nailurrachman, M. T., & Nasor, M. (2023). Supervision Functions To Improve Quality Of Education. *Jurnal Al-Hikmah Way Kanan*, 4, 11–21.
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi Pendidikan Arif Shaifudin. *El-Wahda: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 36–37.
- Shandi, S. A. (2023). Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*, 6(1),

721-725.

<https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Snpasca/Article/View/2209/1692>

Sutikno, Y., Hosan, H., & Irawati, I. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3(1), 1-7.
<https://doi.org/10.69607/Jm.V3i1.46>

Syofan Syofian, Marinu Waruwu, H. E. E. (2024). Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah Dasar Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4, 1777-1787.

Wesnedi, C., Hasibuan, L., & Rosadi, K. I. (2021). Efektifitas Supervisi Pengawas Madrasah Di Kementerian Agama Provinsi Kepri Perspektif Kontemporer. *Palapa*, 9(2), 304-318. <https://doi.org/10.36088/Palapa.V9i2.1355>